

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas mengenai metode penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini ialah metode kualitatif. Secara khusus, desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah studi analisis (*analysis study*). Desain tersebut dipilih karena sesuai dengan situasi Indonesia saat ini dimana Pemerintah menganjurkan masyarakat agar tetap berada di rumah demi melawan pandemi covid-19.

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan berpikir logis anak usia dini serta strategi pengembangannya melalui permainan tradisional congklak dengan menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Menurut Tobing, dkk (2016) penelitian kualitatif merupakan suatu metode yang akan menghasilkan data berupa deskripsi dari fenomena atau perilaku tertentu. Oleh karena itu metode penelitian kualitatif adalah tahapan yang menitikberatkan pada aspek pendalaman suatu data yang akan menghasilkan data berupa deskripsi dari fenomena atau perilaku tertentu.”

Adapun metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah analisis isi (*content analysis*). Analisis isi menurut Weber (1994 hlm. 9) “merupakan salah satu metode pada penelitian yang menggunakan rangkaian tahapan untuk membuat inferensi yang valid dari teks.” Selain itu menurut Krippendorff (1980) analisis isi ialah salah satu teknik penelitian yang bertujuan untuk membentuk sebuah inferensi yang dapat direplikasi dan datanya diakui secara sah dengan memperhatikan konteksnya. Sedangkan menurut Riffe, Lacy, dan Fico (1998 hlm. 20) analisis isi merupakan “pengujian yang sistematis dan dapat direplikasi dari simbol- simbol komunikasi, dimana simbol ini diberikan nilai numerik berdasarkan pengukuran yang valid.”

#### **3.2 Sumber Data**

Agar dapat melakukan analisis data tentunya perlu untuk menentukan sumber data yang akan dianalisis. Sumber data ini merupakan objek penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Arikunto, (2010) sumber data adalah subjek dari

Endah Nida Latifah, 2020  
*PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK BERBASIS MODEL PERILAKU SOSIAL KEWARGANEGARAAN DALAM MENGEMBANGKAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA DINI*

mana data yang kita perlukan diperoleh. Pada penelitian analisis data kali ini sumber data yang digunakan merupakan dokumen atau catatan, sedangkan isi catatan merupakan variabel atau objek penelitiannya. Berdasarkan hal tersebut, maka data yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini adalah data berupa wawancara dan dokumen yang telah didokumentasikan sebelumnya. Oleh karena itu, data yang dikumpulkan pada penelitian kali ini berupa ialah data kualitatif berupa kemampuan berpikir logis, strategi pengembangan, dan makna permainan tradisional congklak dalam aspek perkembangan anak usia dini. Sumber data yang peneliti gunakan terbagi menjadi dua jenis, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut:

### **3.2.1 Wawancara Via Daring**

Pada penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik wawancara sebagai sumber data primer dengan harapan akan mampu memberikan informasi yang lebih lengkap dan tepat melalui pengalaman guru. Wawancara ini akan dilakukan secara daring via media *voice note whatsapp* dengan berpedoman kepada instrumen wawancara yang telah dirumuskan sebelumnya. Responden pada penelitian kali ini adalah empat orang guru yang pernah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan permainan tradisional congklak sebagai media pembelajarannya.

### **3.2.2 Observasi Video Youtube**

Untuk memperkaya data keilmuan untuk penelitian, peneliti juga memanfaatkan metode lain yakni metode observasi. Observasi sendiri menurut Sedangkan untuk video youtube menggunakan video yang berjudul “Tutorial Main Congklak | Permainan Tradisional Indonesia”. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan permainan tradisional congklak meliputi cara, pemain, dan aturannya.

### **3.2.3 Dokumen**

Selain memanfaatkan teknik wawancara dan observasi video dari youtube sebagai data primer, peneliti juga menggunakan dokumen berdasarkan jurnal dan buku yang dimanfaatkan menjadi konten untuk memperkuat pijakan kerangka penelitian. Dokumen ini merupakan salah satu sumber data yang sangat

Endah Nida Latifah, 2020

**PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK BERBASIS MODEL PERILAKU SOSIAL KEWARGANEGARAAN  
DALAM MENGEMBANGKAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA DINI**

Univeristas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

diperlukan selain wawancara dan observasi karena memuat data keilmuan yang berkaitan dengan data yang sedang peneliti kaji dalam penelitian ini. Berikut adalah data sekunder yang peneliti gunakan pada penelitian ini:

No	Tim Peneliti	Judul	Tahun	Vol/No/Hlm/ Penerbit
1.	Istianti, <i>dkk</i>	Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Model Perilaku Sosial Kewarganegaraan di Taman Kanak-Kanak	2019	Edu Publisher
2	Aisyah, FAD	Kumpulan Permainan Anak Tradisional Indonesia, Permainan Tradisional, 17 Agustus, Pramuka, dan Outbond.	2014	Cerdas dan Interaktif Penebar Swadaya Grup
3	Safrihsyah, Mohd Zailani bin Mohd, Mohammad Khairi bin Othman	Jurnal Ar Raniry Peran Penalaran Moral dalam Pendidikan Akhlaq Mulia	2017	Universiti Utara Malaysia, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4	Umayah, Nurul Khotimah	Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Congklak Pada Kelompok A	2015	Universitas Negeri Surabaya
5	Indra Lacksana	Jurnal Satya Widya Kearifan Lokal Permainan Congklak sebagai Penguatan Karakter Peserta Didik melalui Layanan Bimbingan Konseling di	2017	Vol 33, No 2

Endah Nida Latifah, 2020

**PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK BERBASIS MODEL PERILAKU SOSIAL KEWARGANEGARAAN DALAM MENGEMBANGKAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA DINI**

Univeristas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

		Sekolah.		
6	Femmi Nurmalitasari	Perkembangan Sosial Emosi pada Anak Usia Prasekolah	2015	Vol 23 No 2
7	Sri Muliati Abdullah	Social Cognitive Theory: A Bandura	2019	Vol 18 No. 1
8	Sujiono	Pengertian Bermain Anak Usia Dini	2007	Indek
9	Risaldy	Bermain, bercerita, dan bernyanyi bagi anak usia dini.	2014	Luxima

Tabel 3.1 daftar dokumen rujukan

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode adalah cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu persoalan atau permasalahan. Seperti yang disampaikan Purwadarmita (dalam Sudjana, 2010) metode ialah cara yang sistematis dan terencana untuk mencapai suatu maksud atau tujuan. Adapun menurut Makara, (2009) metode adalah cara mengajar berdasarkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang didapat. Berdasarkan pemaparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode ialah cara sistematis dan terencana yang yang berdasarkan kepada ilmu pengetahuan dan pengalaman yang didapat untuk mencapai suatu tujuan. Sehingga metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan berdasarkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang didapat. Metode untuk pengumpulan data penelitian ini berfungsi untuk mencapai suatu tujuan, yakni memperoleh data yang diperlukan berdasarkan kepada sumber data primer dan sekunder. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.3.1 Observasi dan Wawancara

Data yang diperlukan pada penelitian ini diperoleh dari observasi dan wawancara. Rosalita (2015) menyatakan jika wawancara merupakan kaidah pengumpulan data yang berhubungan dengan aspek sosial. Dengan terjalinnya hubungan yang baik antara peneliti dan responden, maka proses wawancara akan berlangsung dengan cukup baik sehingga peneliti harus berusaha untuk menjalin

hubungan yang baik tersebut. Sedangkan observasi ialah sebuah cara yang dilakukan untuk mengamati sebuah proses atau kegiatan yang sedang berlangsung.

### **3.3.2 Analisis**

Secara bahasa analisis diartikan sebagai memeriksa secara teliti dan menyeluruh mengenai struktur informasi dari data. Analisis juga dimaknai sebagai kegiatan untuk mengurai, memilih dan mengklasifikasikan data. Dalam penelitian ini data yang telah disajikan dianalisis seperti menurut Eriyanto (2011) bahwa Subjek yang bisa dianalisis pada metode ini bisa berupa kalimat, gambar, adegan, dan lain sebagainya. Lebih lanjut terdapat dua bagian dalam analisis, yakni sampel dan pencatatan. Sampel ialah isi atau data yang akan dianalisis, sedangkan pencatatan merupakan bagian yang akan dicatat.

### **3.3.3 Dokumen**

Dokumen merupakan salah satu objek yang akan dianalisis. Bogdan (dalam Sugiyono 2008) mengungkapkan bahwa dokumen yang digunakan sebagai referensi merupakan dokumen yang sesuai dengan variabel yang dipilih. Dokumen yang digunakan umumnya disebut dengan data sekunder, hal ini dikarenakan data tersebut adalah data yang telah disusun dan dikumpulkan oleh orang atau lembaga lain. Dia mengatakan bahwa dokumen secara luas digunakan untuk merujuk kepada narasi yang dihasilkan oleh seseorang yang menggambarkan tindakan, pengalaman dan keyakinannya.

## **3.4 Teknik Analisis Data**

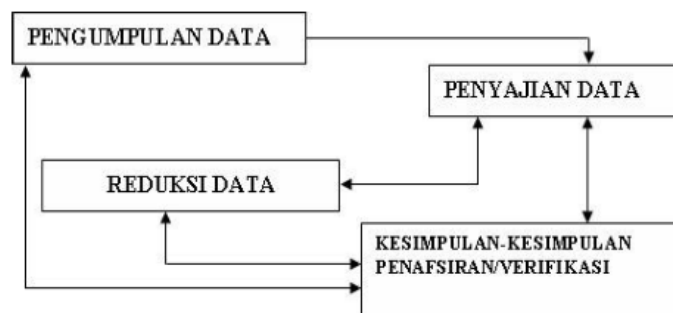
Analisis data merupakan salah satu tahapan dalam penelitian yang memiliki peranan penting. Pemilihan teknik analisis pun harus dilakukan dengan tepat sesuai dengan metode apa yang akan digunakan oleh peneliti agar mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan apa yang diharapkan. Analisis data juga merupakan salah satu langkah yang paling menentukan keberhasilan suatu penelitian karena berfungsi untuk menyimpulkan hasil dari penelitian tersebut.

Menurut Sugiyono (2012) analisis data adalah tahapan untuk mencari,

Endah Nida Latifah, 2020

*PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK BERBASIS MODEL PERILAKU SOSIAL KEWARGANEGARAAN  
DALAM MENGEMBANGKAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA DINI*

menemukan, serta menyusun data secara terstruktur dimana data yang diperoleh bisa berasal dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan lapangan, sintesa, dan sumber sumber kredibel lainnya. Analisis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah analisis data model interaktif. Model ini dipilih karena menurut Miles dan Huberman (1984) (dalam Sugiyono 2014 hlm. 335) mengatakan bahwa “analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Berikut merupakan analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman:



Gambar 3.1 Komponen–Komponen Analisis Data Model Interaktif

1) Pengumpulan Data

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan. Sesuai dengan namanya bahwa tahap pengumpulan data ini merupakan salah satu langkah bagi peneliti untuk mempersiapkan sumber- sumber data yang diperlukan. Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa wawancara sebagai data primer dan dokumen berupa buku dan jurnal sebagai sumber data sekunder.

2) Reduksi data

Reduksi data merupakan bagian dari analisis data yang bertujuan untuk mengorganisasi data, memilah, mengklasifikasikan dan membuang data yang tidak diperlukan. Moleong (2000) menjelaskan bahwa analisis data dengan cara mereduksi data merupakan proses mengorganisasikan data. Adapun menurut Miles dan Huberman (1992) tahap reduksi data dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Selanjutnya data yang diperoleh dapat diuraikan secara kualitatif yang dapat disederhanakan, seperti berupa ringkasan atau uraian

Endah Nida Latifah, 2020

*PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK BERBASIS MODEL PERILAKU SOSIAL KEWARGANEGARAAN DALAM MENGEMBANGKAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA DINI*

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

singkat. Sehingga tahapan reduksi data ini adalah tahapan pengorganisasian data melalui memilah, mengklasifikasikan data yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung dan diuraikan secara kualitatif.

### 3) Tahap Penyajian Data (*Data Display*)

Proses ketiga yang dilakukan dalam model ini adalah penyajian data. Menurut Silalahi (2009) penyajian data adalah sekelompok informasi yang terorganisir dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat diuraikan melalui teks narasi atau juga dapat berupa matriks, bagan, atau bahkan grafik. Hal ini dirancang untuk memperkaya hasil data yang diperoleh.

Melalui penyajian data, peneliti akan lebih mudah untuk mengerti permasalahan dan merencanakan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Miles dan Huberman (dalam Emzir, 2014) sendiri mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang naratif. Meski begitu, penyajian data juga disarankan tidak hanya berbentuk teks naratif akan tetapi bisa berbentuk grafik, matrik, jejaring kerja, dan *chart*.

### 4) Menyimpulkan dan Verifikasi Data (*Conclusion and Drawing Verification*).

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir yang peneliti lakukan dalam menganalisis data. Miles dan Huberman (dalam Emzir, 2004) mengungkapkan jika dari tahapan awal pengumpulan data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda- benda, mencatat keteraturan, pola- pola penjelasan, konfigurasi- konfigurasi yang mungkin, alur sebab- akibat dan proposisi. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan dan dianalisis harus disimpulkan lalu diverifikasi agar dapat memperkaya data dari kesimpulan awal yang bisa saja merubah hasil penelitian itu sendiri.

## 3.5 Instrumen Penelitian

### 3.5.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara ini diperlukan untuk memperoleh data yang berasal dari pengalaman responden sebagai guru selama memanfaatkan permainan tradisional congklak sebagai media pengembangan kemampuan berpikir logis

Endah Nida Latifah, 2020

**PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK BERBASIS MODEL PERILAKU SOSIAL KEWARGANEGARAAN  
DALAM MENGEMBANGKAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA DINI**

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

anak usia dini. Responden yang dilibatkan dalam wawancara ini adalah empat orang guru dari sekolah yang berbeda dengan pedoman wawancara sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	“Apakah selama ini Ibu pernah melakukan pembelajaran yang terintegrasi dengan permainan tradisional?”	
2	“Menurut Ibu, apakah dengan permainan tradisional dapat mendukung terhadap kemampuan perkembangan anak?”	
3	“Apakah Ibu pernah melakukan permainan tradisional congklak di kelas?”	
4	“Bagaimana menurut pendapat Ibu bahwa permainan tradisional congklak dapat mengembangkan kemampuan berpikir logis anak?”	
5	“Bagaimana pembelajaran di kelas selama menggunakan permainan tradisional congklak sebagai media pengembangan berpikir logis anak usia dini?”	
6	“Apa saja perbedaan yang muncul dari penggunaan permainan tradisional congklak dan media lain dalam pengembangan kemampuan berpikir logis anak usia dini?”	
7	“Bagaimana hasil belajar anak selama pembelajaran menggunakan media permainan tradisional congklak?”	
8	“Bagaimana keaktifan anak saat pembelajaran menggunakan media permainan tradisional congklak?”	
9	“Apakah Anda mengalami kesulitan saat mengaplikasikan permainan tradisional congklak sebagai media pengembangan	



	berpikir logis anak usia dini?.”	
10	‘Bagaimana efektivitas penggunaan media permainan tradisional congklak yang pernah digunakan selama pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir logis anak?’”	

### 3.5.2 Pedoman Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan prosedur kesehatan covid-19 yaitu melalui pengamatan via video youtube terkait aktivitas permainan tradisional congklak sesuai dengan rumusan masalah pertama, pedoman observasi yang digunakan antara lain sebagai berikut ini:

Tabel 3.3 Pedoman Observasi Permainan Tradisional Congklak

No	Aspek yang Diamati	Deskripsi Aktivitas
1.	Awal Permainan	
2.	Cara Pemain dalam Memainkannya	
3	Pengaturan strategi	
4	Aturan permainan	
5	Penggunaan alat dalam Permainan	
6	Jumlah Pemain	
7	Tugas masing-masing Pemain	
8	Proses Pemenangannya	
9	Proses Kekalahan	
10	Durasi dalam Bermain	
11	Menutup Permainan	

Endah Nida Latifah, 2020

*PERMAINAN TRADISIONAL CONGKLAK BERBASIS MODEL PERILAKU SOSIAL KEWARGANEGARAAN  
DALAM MENGEMBANGKAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA DINI*

Univeristas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Endah Nida Latifah, 2020

*PERMAINAN TRADISIONAL CONGLAK BERBASIS MODEL PERILAKU SOSIAL KEWARGANEGARAAN*

*DALAM MENGENGEMBANGKAN BERPIKIR LOGIS ANAK USIA DINI*

Univeristas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)